

**PERANCANGAN DAN RELOKASI PASAR IKAN LAMONGAN KOTA  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI KAWASAN (JLU)  
KABUPATEN LAMONGAN**

Rizki Saputra. (rizki1.2021@mhs.unisda.ac.id)<sup>1</sup>

Ir. Yayuk Sri Rahayu M.T (yayuk@unisda.ac.id)<sup>2</sup>

Bhaga Aninditama, S.T., M.Ars (bhaga@unisda.ac.id)<sup>3</sup>

**Mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Islam Darul Ulum  
Lamongan<sup>1</sup>, Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Islam Darul U'lum  
Lamongan<sup>2,3</sup>**

**ABSTRAK**

Kabupaten Lamongan merupakan salah satu sentra perikanan utama di Jawa Timur, namun pusat distribusi perikanannya, yakni Pasar Ikan Lamongan yang berada di kawasan padat permukiman, mengalami berbagai permasalahan seperti pencemaran, kemacetan, dan ketidaknyamanan lingkungan. Melalui pendekatan Arsitektur Modern, perancangan relokasi pasar ikan ke kawasan Jalan Lingkar Utara di Desa Deket Kulon bertujuan mewujudkan pasar yang lebih fungsional, higienis, dan representatif. Kajian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil perancangan menekankan fungsi, kejujuran material, dan estetika sederhana khas arsitektur modern, dengan pengolahan massa bangunan, sirkulasi, dan ruang yang mendukung kenyamanan serta efisiensi distribusi hasil perikanan. Relokasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan dan kebersihan pasar, namun juga menjadi bagian dari penataan kawasan utara Lamongan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan.

**Kata Kunci: Pasar Ikan Lamongan; Pasar Ikan; Relokasi; JLU; Arsitektur Modern**

*Lamongan Regency is one of the main fisheries centers in East Java. However, its fish distribution hub—Lamongan Fish Market—located in a densely populated residential area, faces various issues such as pollution, traffic congestion, and environmental discomfort. Through a Modern Architecture approach, the relocation design of the fish market to the North Ring Road (Jalan Lingkar Utara) area in Deket Kulon Village aims to create a more functional, hygienic, and representative market. The study was conducted using a qualitative descriptive method through observation, interviews, and literature review. The design emphasizes functionality, material honesty, and the simple aesthetics characteristic of modern architecture, with a focus on mass composition, circulation, and spatial organization that supports comfort and efficiency in fish distribution. This relocation not only improves service quality and market cleanliness but also contributes to the spatial development of northern Lamongan with a focus on sustainable urban planning.*

**Keywords: Lamongan Fish Market; Fish Market; Relocation; North Ring Road; Modern Architecture**

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Kabupaten Lamongan merupakan sentra perikanan tangkap terbesar di Jawa Timur dengan produksi ikan laut mencapai 80.170,34 ton dan perairan umum darat 3.105,82 ton pada tahun 2022 (Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, 2022). Hasil perikanan ini

dipasarkan melalui pasar ikan dan TPI di Brondong, Paciran, dan Lamongan Kota, yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat ekonomi, tetapi juga wadah interaksi sosial masyarakat pesisir.

Pasar Ikan Lamongan yang berdiri sejak 1996 di Jl. Kusuma Bangsa menjadi pusat perdagangan ikan utama. Namun, seiring waktu pasar ini menghadapi berbagai permasalahan, antara lain lokasi yang kurang strategis di kawasan permukiman, pencemaran akibat IPAL tidak berfungsi optimal, penumpukan sampah plastik, kemacetan lalu lintas, serta citra lingkungan yang kumuh. Kondisi tersebut menimbulkan gap antara fungsi pasar sebagai pusat distribusi ikan dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung keberlanjutannya.

Sebagai solusi, pemerintah merencanakan relokasi Pasar Ikan Lamongan ke kawasan Jalan Lingkar Utara (JLU) untuk menata ulang arus distribusi, meningkatkan higienitas, serta menciptakan kenyamanan kawasan. Pendekatan Arsitektur Modern dipilih agar desain pasar baru mampu menjawab permasalahan tata ruang, kebersihan, dan keberlanjutan lingkungan, sekaligus mendukung peningkatan kualitas pelayanan masyarakat.

## **Tujuan**

Dengan mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah disampaikan, beberapa tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

- a. Mewujudkan Perancangan dan Relokasi Pasar Ikan Lamongan dengan Pendekatan Arsitektur Modern.
- b. Menerapkan pendekatan arsitektur modern pada Perencanaan Relokasi Pasar Ikan Lamongan di Kawasan Jalan Lingkar Utara Kabupaten Lamongan.

## **Manfaat**

Adapun manfaat dari Perancangan Relokasi Pasar Ikan Lamongan dengan Pendekatan Arsitektur Modern di Kawasan Jalan Lingkar Utara Kabupaten Lamongan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi masyarakat, keberadaan pasar di lokasi yang lebih strategis akan mempermudah akses dalam membeli ikan segar dengan fasilitas yang lebih baik. Dengan desain modern, lingkungan pasar menjadi lebih tertata, tidak becek, higienis, serta nyaman sehingga mampu menarik lebih banyak pembeli dan meningkatkan perputaran ekonomi masyarakat sekitar. Bagi pengguna bangunan, pedagang memperoleh tempat baru yang modern, nyaman, serta mendukung terjaganya kehygienisan produk, sedangkan pembeli dapat merasakan kenyamanan berbelanja melalui fasilitas pendukung seperti ruang cuci tangan dan tempat sampah yang mudah diakses, sehingga pengalaman berbelanja semakin meningkat. Dari sisi pemerintah, relokasi pasar dapat membuka serta memperluas lapangan kerja bagi masyarakat, sekaligus menjadi alternatif bagi pelaku usaha perikanan yang belum memiliki wadah pemasaran, sehingga berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan daerah. Bagi praktisi atau arsitek, proyek ini dapat menjadi literatur dan referensi dalam perancangan pasar ikan berbasis pendekatan arsitektur modern. Selain itu, relokasi ini juga berfungsi sebagai bagian dari upaya penataan kota Lamongan, khususnya di kawasan utara yang tengah berkembang, sehingga mampu mendukung terciptanya tata ruang kota yang lebih teratur dan berkelanjutan.

## **Batasan Pembahasan**

Batasan dan ruang lingkup pembahasan dalam Perancangan Relokasi Pasar Ikan Lamongan ditetapkan agar penelitian lebih terarah. Obyek perancangan ini adalah pasar ikan yang difungsikan sebagai fasilitas jual beli hasil tangkapan laut maupun ikan air tawar pada

lokasi baru yang lebih strategis. Pengguna pasar mencakup pedagang, pembeli, pemasok, pembudidaya, serta masyarakat umum. Tapak yang dipilih berada di Kabupaten Lamongan dengan skala layanan lokal. Adapun tema yang digunakan adalah Arsitektur Modern, yang menekankan kebersihan, kenyamanan, serta relevansi dengan kebutuhan masyarakat masa kini.

## KAJIAN PUSTAKA

### Definisi Relokasi

Relokasi adalah suatu upaya penempatan kembali suatu aktivitas atau kegiatan dari satu tempat ke tempat yang lain yang dianggap lebih tepat berdasarkan alasan-alasan dan tujuan tertentu (Istiqomah et al., 2023: 7). Dalam konteks Pasar Ikan Lamongan, relokasi menjadi isu penting karena keberadaan pasar ikan ini berada di kawasan padat penduduk yang menimbulkan berbagai permasalahan seperti kemacetan lalu lintas, sanitasi yang kurang memadai, pencemaran lingkungan, serta terganggunya kenyamanan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, relokasi Pasar Ikan Lamongan ke lokasi yang lebih strategis dan representatif diharapkan mampu meningkatkan efektivitas aktivitas perdagangan, menciptakan lingkungan yang lebih tertata.

### Sejarah singkat Pasar Ikan Lamongan

Menurut penelitian dari Universitas Airlangga, pasar induk lamongan awalnya berlokasi di pusat kota, namun karena kondisi kekumuhan dan kebakaran pada tahun 1990, pemerintah daerah mengambil kebijakan struktural untuk memisahkan fungsi antara pasar kering dan pasar basah. Pasar basah di kelurahan sidoarjo dibangun pada tahun 1992, sedangkan pasar ikan lamongan dibuka di jalan kusuma bangsa, kelurahan tumenggung pada 1994 (Attaqi Rahman Hidayat1) Gayung Kasuma2, 1997).

Pasar Ikan Lamongan ini merupakan pasar petani (*Grower Market*) dimana banyak dijumpai lembaga pemasaran yang mengumpulkan hasil produksinya seperti petambak, pedagang besar, pedagang pengecer, pedagang pengumpul dan konsumen yang melakukan transaksi jual beli perikanan. Kegiatan lain yang menonjol di pasar ini adalah *sortir, grading dan packing* (Yuristina, 2014:4).

### Definisi Arsitektur Modern

Arsitektur modern adalah gaya atau konsep bangunan yang mengutamakan bentuk bangunan dibandingkan ornamen hias. Dengan kata lain estetika modern adalah upgrade dari bangunan penuh dekorasi di masa lalu seperti desain gothic dan victorian. Gaya arsitektur modern yang menghilangkan corak ornamen merupakan salah satu ciri khas yang kental dari arsitektur modern (Kusuma et al., 2024: 296).

Arsitektur modern merupakan langgam arsitek yang bangunannya memiliki bentuk sederhana dengan meniadakan ornamen pada tiap detail bangunan. Karakter arsitektur modern ini muncul pada tahun 190 dengan istilah *international style* (Roosandriantini & Yulistya, 2022: 84). Dalam konteks relokasi Pasar Ikan Lamongan, penerapan arsitektur modern dapat menjadi solusi yang tepat untuk menjawab kebutuhan akan pasar yang lebih fungsional, higienis, dan representatif. Dengan desain yang sederhana namun efektif, pasar ikan di lokasi baru dapat dirancang agar lebih teratur, memiliki sirkulasi udara dan pencahayaan yang optimal, serta mampu menampung aktivitas perdagangan dengan lebih efisien.

## METODE PENELITIAN

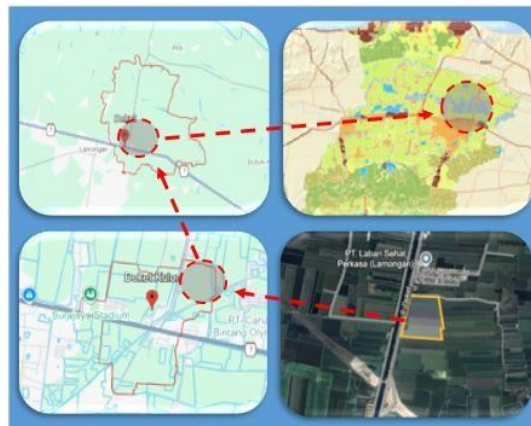
Pada penulisan laporan ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bersifat memberikan uraian mendetail mengenai fakta, fenomena, serta hubungan antarvariabel yang diteliti. Tujuannya adalah memperoleh gambaran yang akurat dan sistematis mengenai latar belakang, kondisi saat ini, serta interaksi yang terjadi di lingkungan sosial, baik pada individu, kelompok, maupun masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menguraikan penerapan pola Arsitektur Modern pada perancangan dan relokasi Pasar Ikan Lamongan.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi untuk memperoleh informasi langsung terkait kondisi pasar dan lingkungannya, dokumentasi berupa data tertulis maupun visual sebagai bahan pendukung analisis, serta wawancara dengan pihak terkait seperti pedagang, pembeli, pengelola pasar, dan instansi pemerintah guna memperkaya data lapangan yang relevan dengan penelitian.

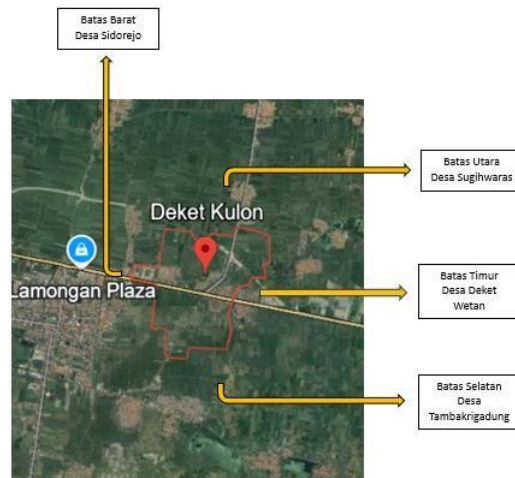
## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Lokasi Tapak

Perencanaan Relokasi Pasar Ikan Lamongan dengan Pendekatan Arsitektur Modern ini berada di Kawasan Jalan Lingkar Utara Tepatnya pada Jl. Deket, Dusun Weru, Desa Deket kulon, Kecamatan Deket merupakan bagian dari wilayah Lamongan tengah. Dengan luas wilayah 2,34 km<sup>2</sup> (Wikipedia 9 mar 2025).



## Batas Wilayah



Desa Deket Kulon memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: di sebelah timur berbatasan dengan Desa Rejosari dan Desa Deket Wetan, di sebelah barat dengan Desa Sidorejo, di sebelah selatan dengan Desa Tambakrigadung Kecamatan Tikung, serta di sebelah utara dengan Desa Sugihwaras.

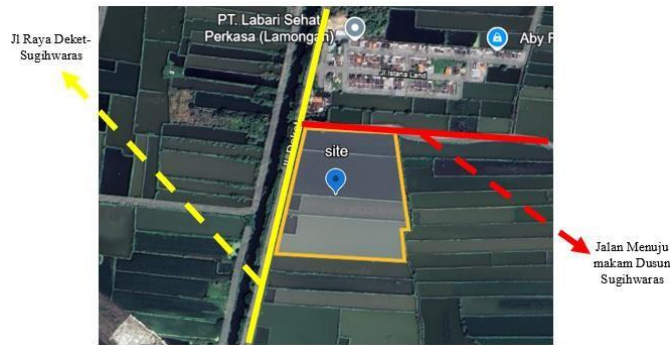
## Bentuk dan Ukuran Tapak

Bentuk tapak di Jalan Raya Deket-Sugihwaras adalah persegi mengerucut. Dan luas tapak yang digunakan sebagai area perancangan adalah 3.4Ha.



## Aksesibilitas Dan Sirkulasi

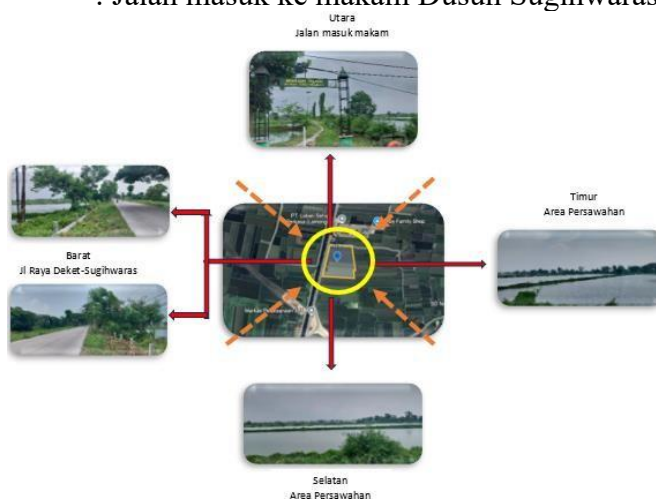
Aksesibilitas menuju ke lokasi tapak terbilang strategis dan jelas, mengingat skala rancangan adalah skala lokal. Lokasi tapak mudah diakses melalui Lampu Merah Pertelon Deket masuk ke arah utara. Untuk menuju ke tapak hanya dapat dilalui pada sisi depan yakni Jalan Raya Deket-Sugihwaras, dikarenakan kiri dan belakang tapak merupakan daerah pertambakan dan persawahan. Jalan Raya Deket-Sugihwaras Memiliki lajur 2 arah dengan diameter jalan kurang lebih 6 meter dan masuk ke kategori sekunder, sehingga memudahkan akses segala macam kendaraan yang ingin menuju tapak.



### Pandangan/View

Pandangan dari luar ke tapak hanya berasal dari berasal dari Raya DeketSugihwaras, sedangkan pandangan/view dari tapak keluar adalah:

- Batas Timur : Area persawahan & Pertambakan
- Batas Barat : Jl. Raya Deket-Sugihwaras
- Batas Selatan : Area persawahan & Petambakan
- Batas Utara : Jalan masuk ke makam Dusun Sugihwaras



### Vegetasi

Tapak merupakan area pertambakan, sehingga tidak ada vegetasi di dalamnya namun terdapat pohon angšana peneduh di bagian depan tapak yang ditanam berderet kurang lebih berjarak tiap 5 meter. Pohon angšana tersebut memiliki tinggi sekitar  $\pm$  10meter dengan kondisi yang lumayan rimbun.



### Tingkat Kebisingan

Tingkat kebisingan di sekitar tapak tergolong sedang rendah dan tinggi, pada bagian Jalan Raya yang berada di depan tapak memiliki tingkat kebisingan yang relatif tinggi dikarenakan jalan tersebut merupakan akses jalan raya.



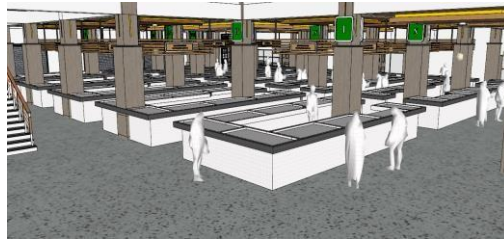
Klasifikasi Tingkat kebisingan pada Tapak  
■ : Kebisingan tingkat Tinggi (Jalan Raya Deket-Sugihwaras)  
■ : Kebisingan tingkat Sedang (sebelah selatan)  
■ : Kebisingan rendah (sebelah utara dan timur area permukiman)

### Konsep Makro



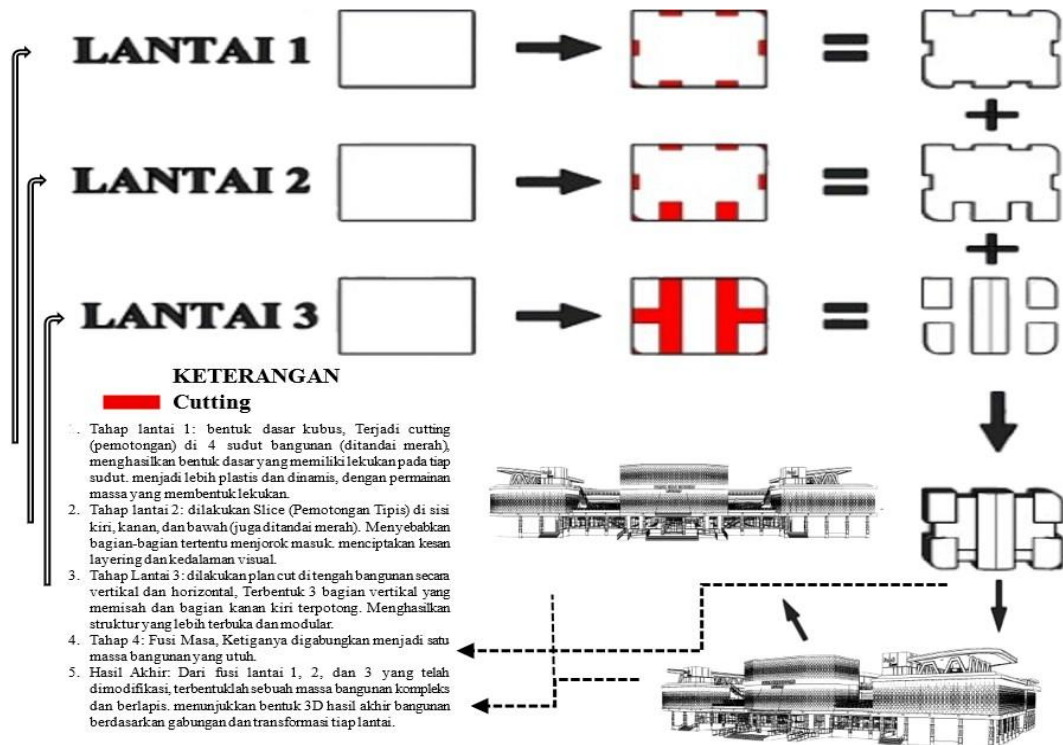
Pola penataan massa pada tapak dirancang berdasarkan fungsi, dengan meletakkan massa bangunan utama di bagian tengah (main axis) tapak. Penempatan ini bertujuan untuk memusatkan orientasi visual pengguna terhadap bangunan utama. Akses dan sirkulasi kendaraan dirancang mengelilingi bangunan, guna mempermudah pergerakan truk muatan yang masuk ke area loading dock, sehingga proses distribusi barang dapat berjalan lebih efisien dan tidak mengganggu aktivitas utama di dalam tapak.

**Konsep Mikro**



Los basah di Pasar Ikan Lamongan saat ini belum memenuhi standar karena pedagang masih berjualan menggunakan terpal atau ember di area terbuka, sehingga menurunkan kenyamanan pembeli. Meski demikian, pasar tetap ramai karena harga ikan yang relatif murah. Pada rencana relokasi, akan disediakan los khusus di area indoor dengan ukuran dan fasilitas sesuai SNI untuk meningkatkan kenyamanan, kebersihan, dan citra pasar. Penataan ini diharapkan menciptakan lingkungan yang higienis, aman, serta modern, sehingga memberikan manfaat bagi pedagang maupun pembeli.

**Konsep Bentuk**



## HASIL PERANCANGAN

### Pola Tataan Masa



Dengan meletakkan massa bangunan pada bagian depan tapak, hal ini berfungsi untuk memusatkan pandangan para pengunjung dari tapak ke bangunan dan juga menjadi daya Tarik bagi setiap orang yang melintasi jalan raya yang ada di depan tapak.

### Desain Bentuk dan Tampilan

Bentuk Dari Perancangan dan Relokasi Pasar Ikan Lamongan dengan penerapan Arsitektur Modern yakni mengimplementasikan prinsip fungsional, kejujuran, berawal dari bentuk dasar kubisme yang di *cutting* sedemikian rupa menghasilkan bentuk simetris serta menggambarlam visualisasi bangunan pasar ikan yang modern kekinian.



Bangunan Pada gambar memiliki bentuk kubisme yang mencerminkan prinsip arsitektur modern, ciri khas lainnya terlihat dari penggunaan bentuk geometris sederhana seperti balok dan garis lurus, serta minimnya ornamen dekoratif.



Memiliki secondary skin di depan bangunan guna sebagai cahaya dari barat dikarenakan bangunan menghadap ke arah barat. Memiliki corak pattern terinspirasi dari sisik ikan yang menggambarkan melimpahnya ikan di kabupaten Lamongan. Warna abu-abu pada fasad terinspirasi dari warna tanah khas daerah Lamongan yang cenderung bertekstur

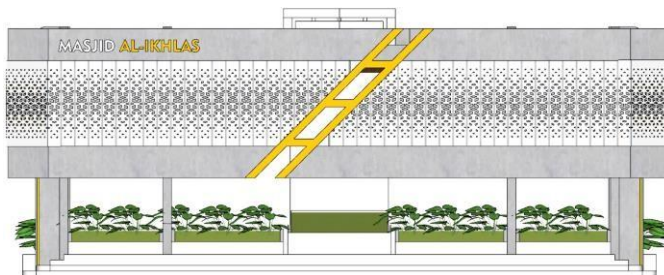
kelabu. Pemilihan warna ini memberikan kesan kokoh, netral, dan modern, serta mencerminkan kedekatan bangunan dengan karakteristik alam setempat. Sementara itu, aksesoris warna emas yang diaplikasikan pada tulisan dan detail fasad terinspirasi dari ikan mas, yang melambangkan keberuntungan, kemakmuran, dan hasil laut yang melimpah.



Tiang kolom yang nampak menonjol menggambarkan kejujuran material sesuai prinsip pendekatan arsitektur modern.



Bangunan lapak buah dan sayur tersebut menampilkan ciri khas arsitektur modern yang sederhana namun fungsional. Bentuk massa bangunan menggunakan geometri dasar dengan garis tegas dan bidang datar yang menonjolkan kesan minimalis.



Masjid mendukung citra pasar sebagai kawasan perdagangan yang tidak hanya berorientasi pada ekonomi, tetapi juga memperhatikan kebutuhan spiritual dan kesejahteraan rohani masyarakat.



Area ini berada di lantai dasar dan terpisah dari aktivitas utama pasar, sehingga pengolahan limbah cair dapat berlangsung lebih efektif tanpa mengganggu kenyamanan pengunjung.

## Desain Ruang Dalam

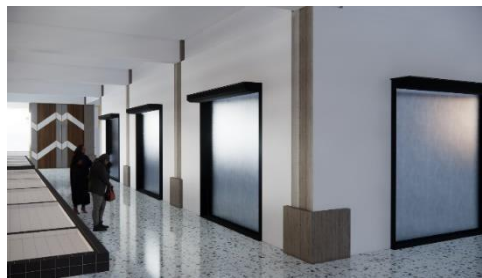
Desain ruang dalam dibentuk saling terhubung dan berkesinambungan antara interior dan eksterior.



Interior los kering pasar ikan mengusung desain modern dengan makna filosofis. Ornamen dua lingkaran pada tiang melambangkan persatuan ikan air tawar dan laut. Meja keramik putih memberi kesan bersih, didukung lampu kuning keemasan yang hangat dan elegan. Penunjuk arah dipasang strategis, lantai teraso aman dan estetik, serta skylight menghadirkan pencahayaan alami. Sekat kaca memperkuat kesan terbuka, menjadikan pasar ini fungsional, inklusif, dan bermakna.



Area lapak dilengkapi meja keramik putih yang tahan air, mudah dibersihkan, dan cocok untuk zona basah. Lantai teraso dipilih karena estetik dan anti licin demi keamanan. Tiang kolom berhias ornamen dua lingkaran menyatu, melambangkan penyatuan ikan air tawar dan laut dalam satu ekosistem pasar.



Interior toko nelayan pada pasar ikan ini menunjukkan desain yang bersih, sederhana, namun tetap elegan dan profesional. Dinding berwarna putih polos menciptakan suasana terang dan luas, serta mudah dipadukan dengan berbagai elemen lain di dalam toko. Lantai tetap menggunakan material teraso yang seragam dengan area pasar lainnya.



Interior lapak sayur dan buah ini mengusung konsep terbuka dan terang, dengan penggunaan rak display vertikal yang tersusun sejajar, memudahkan pengunjung melihat dan memilih produk. Rak-rak tersebut dirancang fungsional dengan susunan bertingkat, memungkinkan penataan buah dan sayur secara estetis sekaligus efisien dari segi ruang.



Interior masjid pasar ikan ini memancarkan kesan sederhana, bersih, dan khusyuk, mencerminkan fungsi utama sebagai ruang ibadah yang tenang di tengah aktivitas pasar yang dinamis. Ruangan didominasi oleh warna putih pada dinding dan plafon, yang memberikan kesan luas, terang, dan suci. Di bagian depan ruangan (mihrab), terdapat ornamen geometris berwarna kuning keemasan pada dua sisi dinding, membingkai bagian utama ruang salat dan menciptakan aksentuasi visual yang hangat serta elegan.



Cold storage pasar ikan ini memiliki desain interior yang sangat fungsional dengan ruang yang luas dan tata letak rak penyimpanan bertingkat yang terorganisir rapi. Rak-rak tersebut dibuat dengan rangka besi kokoh berwarna hijau gelap dan dilengkapi panel berwarna putih dengan aksen oranye, yang tidak hanya memberikan identitas visual tetapi juga memudahkan pengelompokan barang berdasarkan jenis atau kategori. Lantai yang digunakan adalah keramik putih polos, yang mudah dibersihkan dan tahan terhadap kondisi dingin serta kelembapan tinggi dalam cold storage.



Food court pasar ikan ini dirancang dengan konsep modern dan terbuka, menghadirkan suasana yang nyaman dan bersahabat bagi pengunjung. Struktur ruang didominasi oleh desain arsitektural unik dengan rangkaian tiang berbentuk zig-zag yang dilengkapi aksesoris pencahayaan kuning lembut, memberikan kesan dinamis dan futuristik. Area ini memiliki lantai bertekstur yang aman dan nyaman untuk berjalan, serta kursi dan meja yang tertata rapi dengan gaya minimalis dan fungsional.

### Detail Arsitektur Dan Landscape

Landscape Perancangan dan Relokasi Pasar Ikan Lamongan menerapkan prinsip Arsitektur Modern yakni kesederhanaan dan kejujuran, dimana ekisting site merupakan pertambahan. Maka desain menghasilkan bentuk yang simple dan fungsional.



## KESIMPULAN

Perancangan dan Relokasi Pasar Ikan Lamongan dengan pendekatan Arsitektur Modern merupakan solusi strategis terhadap permasalahan pasar lama yang kumuh, tidak higienis, dan kurang representatif. Relokasi ke kawasan Jalan Lingkar Utara (JLU) dipilih untuk mengoptimalkan distribusi hasil perikanan serta menciptakan lingkungan pasar yang lebih tertata, bersih, dan nyaman bagi seluruh pengguna.

Desain pasar baru mengusung prinsip arsitektur modern yang menitikberatkan pada fungsionalitas, kejujuran material, kebersihan, serta kesederhanaan bentuk. Hal ini tercermin dari penggunaan bentuk geometris kubistik, secondary skin bermotif sisik ikan, fasad berwarna netral, serta integrasi elemen filosofis berupa ornamen dua lingkaran yang menyimbolkan penyatuan ikan air tawar dan laut.

Ruang dalam dirancang higienis dan efisien melalui pemakaian material seperti keramik putih dan teraso, serta didukung pencahayaan alami dari skylight. Setiap zona pasar mulai dari los basah, los kering, cold storage, food court, hingga masjid dirancang sesuai kebutuhan fungsional dengan tampilan modern dan ramah pengguna.

Secara keseluruhan, proyek ini tidak hanya menjawab isu lingkungan dan kenyamanan, tetapi juga mendorong peningkatan ekonomi lokal, memperkuat identitas kawasan pesisir Lamongan, serta menjadi referensi desain pasar ikan berkonsep modern yang kontekstual dan berkelanjutan,

## DAFTAR PUSTAKA

- Attaqi Rahman Hidayat<sup>1</sup>) Gayung Kasuma<sup>2</sup>. (1997). Dinamika Pasar Induk Lamongan (1983-1997). *Modern at Large: Cultural Dimensions of Globalization*, 00(1980), 3–41.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>  
<https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>

<https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252>

Istiqomah, N., Syariah, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2023). *PEDAGANG KAKI LIMA ( Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Food Center Purbalingga ) SKRIPSI*. 7.

Kusuma, M. N. F., Faisal, M., & Bintarjo, B. (2024). Penerapan Pendekatan Arsitektur Modern Dalam Perancangan Pasar Ikan Modern Di Kota Passuruan. *Penerapan Pendekatan Arsitektur Modern Dalam Perancangan Pasar Ikan Modern Di Kota Passuruan*, 2(May), 296.

Roosandriantini, J., & Yulistya, Y. H. (2022). Kajian Elemen Arsitektur Modern berdasarkan teori Vitruvius. *Jurnal Lingkungan Karya Arsitektur*, 1(2), 84. <https://doi.org/10.37477/lkr.v1i2.253>

Yuristina, P. (2014). *Analisis Bargaining Position Antar Lembaga Pemasaran Pada Saluran Pemasaran Ikan Bandeng (Chanos Chanos Forsk) Di Pasar Ikan Lamongan, Kabupaten Lamongan Jawa Timur*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/133638/>